

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Situasi perekonomian Indonesia yang tidak menentu akibat dampak Covid-19, hingga saat ini dapat memberikan dampak positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi (Gunadha dan Djailan, 2021). Berinvestasi merupakan kegiatan penanaman dana dalam bentuk uang atau properti yang diharapkan, dimana komitmen yang dilakukan agar memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan mendatang. Selanjutnya masyarakat akan mencari tahu dan mempelajari informasi yang terkait dengan investasi. Investasi dapat berbentuk aktiva nyata dan aktiva keuangan, investasi dalam aset keuangan biasanya dilakukan di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia terdiri dari 13 sektor industri di dalamnya terdapat indeks konvensional dan indeks syariah (*Indonesia Stock Exchange*, 2021). IDX30 menjadi objek penelitian saham konvensional pada penelitian ini, karena perusahaan yang tergabung dalam IDX30 mempunyai fundamental yang baik sehingga memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar (Bursa Efek Indonesia), sedangkan pada saham syariah menggunakan perusahaan yang tergabung pada *Jakarta Islamic Index*. Menurut Hartono (2016: 173) menjelaskan bahwa *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diluncurkan oleh BEI yang berkolaborasi dengan PT Danareksa Investment Management dengan 30 saham syariah yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah Islam.

Berinvestasi di pasar modal, investor memerlukan informasi dalam berinvestasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada investor berkaitan dengan instrumen keuangan, pada perusahaan konvensional dan syariah dengan melihat dari sisi *return* dan risiko. Dalam berinvestasi dipasar modal akan selalu berkaitan dengan *return* dan risiko. *Return* merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan investor dan hasil yang diperoleh dari investasi (Hartono, 2016:283). Pada penelitian terdahulu dari Purwati, Rinawati, dan Santoso (2020), Musafiri (2018) dan Binangkit dan Savitri (2016) menunjukkan terdapat perbedaan *return* antara saham konvensional dengan saham syariah. Dalam hal i

menjelaskan bahwa adanya perbedaan *return* yang diharapkan investor dalam perusahaan konvensional dan syariah, karena semakin tinggi *return* yang diberikan juga semakin baik kinerja perusahaan.

Penelitian ini melakukan perbandingan risiko saham perusahaan konvensional dengan risiko pada saham syariah, untuk melihat besarnya kemungkinan penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Hal ini didukung Hartono (2016:305) yang menjelaskan bahwa risiko adalah penyimpangan dari perolehan yang diterima dengan yang diekspektasikan. Penelitian terdahulu yang menguatkan bahwa terdapat perbedaan antara risiko saham perusahaan konvensional dan saham perusahaan syariah dari penelitian Listika dan Devi (2021), Azakia, Supandi, Ramadhani, dan Dani (2020) dan Hadinata (2018).

Penelitian perbandingan dengan melakukan uji beda antara *return* dan risiko antara perusahaan konvensional serta perusahaan syariah yang tergabung dalam IDX30 dan JII, dengan menggunakan data periode ke 2 di tahun 2021, karena data merupakan data terbaru yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut, dilakukan penelitian dengan judul : **Analisis Perbandingan Return Dan Risiko Pada Perusahaan IDX30 Dan JII Periode ke 2 Tahun 2021.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *return* IDX30 dengan *return* JII selama periode ke 2 Tahun 2021?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan risiko IDX30 dengan risiko JII selama periode ke 2 Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Menguji perbedaan *return* IDX30 dengan *return* JII selama periode ke 2 Tahun 2021.
2. Menguji perbedaan risiko IDX30 dengan risiko JII selama periode ke 2 Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

a. Manfaat Akademis

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai informasi tentang *return* dan risiko. Sehingga penelitian dapat menjadi tambahan referensi untuk aplikasi ilmiah khususnya di bidang investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dapat mengaplikasikan hasil penelitian sebagai penelitian, pertimbangan serta pengembangan guna mengembangkan arah yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

Bagi investor dan calon investor

Diharapkan hasil pada penelitian mampu memberikan masukan dan pertimbangan dalam membantu investor dan calon investor melakukan perhitungan *return* dan risiko dan sebagai pandangan pengambilan keputusan investasi modal yang muncul khususnya saham-saham yang termasuk dalam IDX30 dan JII.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian dari Skripsi terdiri dari 5 BAB, yaitu

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi dan definisi operasional & pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi terkait dengan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis serta pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini membahas terkait dengan simpulan penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran dari penulis.